

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan patroli di wilayah hukum Polsek Astana Anyar dirasa belum optimal dalam mencegah terjadinya tindak pidana maka diperlukan cara pelaksanaan patroli guna terciptanya situasi aman, di wilayah hukum Polsek Astana Anyar mempunyai cara patroli untuk terciptanya rasa aman di wilayah hukumnya sendiri yaitu: melaksanakan patroli sambang dan patroli dialogis, menjalin koordinasi dengan masyarakat di tiap-tiap wilayah yang ada di kecamatan Astana Anyar untuk menggali informasi mengenai gangguan keamanan di wilayah hukum Polsek Astana Anyar, kemudian melaksanakan kegiatan patroli di wilayah yang disinyalir sering terjadi tindak kejahatan. Memberikan pesan-pesan kamtibmas kepada masyarakat yang berada di wilayah rawan tindak kejahatan.
  
2. Faktor penghambat Polsek Astana Anyar dalam pelaksanaan kegiatan patroli antara lain : kehadiran anggota unit Sabhara yang dirasa belum disiplin dan sering kesiangan bahkan ada yang tidak masuk tanpa keterangan. Sarana dan prasarana yang ada rusak sehingga tidak bisa menunjang dalam pelaksanaan tugas patroli. Anggaran yang ada tidak memadai unit Sabhara Polsek Astana Anyar dalam pelaksanaan patroli. Masyarakat kurang berpartisipasi dengan pihak kepolisian dalam pelaksanaan penegakan hukum yang dilaksanakan di wilayah hukum Polsek Astana Anyar. Lingkungan Kecamatan Astana Anyar yaitu Jl. Pgarsih Kelurahan Cibadak rawan banjir sehingga menghambat dalam pelaksanaan tugas patroli yang dilaksanakan Polsek Astana Anyar.

Faktor pendukung polsek Astana Anyar dalam pelaksanaan tugas patroli antara lain : para petugas unit Sabhara yang profesional dan terpercaya dalam melaksanakan tugas patroli. Adanya kerjasama dengan satuan linmas di tiap-tiap wilayah untuk menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah hukum polsek astana anyar. Adanya dukungan dari masyarakat kepada kepolisian dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

3. Upaya yang dilakukan dari internal antara lain : melaksanakan patroli dialogis, patroli roda dua, patroli roda empat dan patroli jalan kaki. Sedangkan upaya yang dilakukan dari eksternal yaitu masyarakat melaksanakan kegiatan poskamling sebagai peran untuk membantu kepolisian khususnya unit Sabhara dalam mencegah terjadinya tindak kejahatan atau tindak pidana.

## **5.2 Saran**

Menarik dari kesimpulan pada pemaparan dari bab sebelumnya dan juga kesimpulan yang telah disebutkan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Polsek Astana Anyar sudah melaksanakan patroli tetapi dalam pelaksanaannya belum optimal disebabkan sarana dan pra sarana yang sudah ada tidak bisa menunjang kinerjanya, untuk itu penulis menyarankan pihak kepolisian lebih memperhatikan lagi sarana dan pra sarana yang sudah ada serta dirawat secara rutin supaya sarana dan pra sarana yang sudah ada bisa menunjang dalam tugas anggota kepolisian khususnya unit Sabhara polsek Astana Anyar dalam pelaksanaan patroli.
2. Kepolisian Resor Kota Besar Bandung seharusnya memberi tambahan anggaran supaya unit Sabhara polsek Astana Anyar bisa optimal dalam melaksanakan tugasnya.
3. Seluruh lapisan hendaknya berpartisipasi dengan pihak kepolisian dalam upaya pencegahan tindak kejahatan di wilayah hukum polsek astana anyar.

4. Perlu adanya kerjasama antara instansi kepolisian dan pemerintah setempat untuk bersama-sama mencegah tindak kejahatan di wilayah hukum polsek Astana Anyar.